



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERANAN PARTAI POLITIK ERA REFORMASI TERHADAP  
INTEGRASI NASIONAL  
(STUDI KASUS : PDI PERJUANGAN DAN PK SEJAHTERA)**

**TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains  
(M.Si) Pada Program Kajian Strategik Ketahanan Nasional*

DISUSUN OLEH :

**ACHMAD SUHAWI  
7105010109**

T  
—  
24551

**PROGRAM KAJIAN STRATEGIK KETAHANAN NASIONAL  
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS INDONESIA  
2008**

**PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS INDONESIA**



UNIVERSITAS INDONESIA

## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Achmad Suhawi  
NPM : 7105010109  
Tahun Masuk : 2005/ PKN-XXIV  
Program Studi : Pengkajian Ketahanan Nasional  
Judul Tesis : Peranan Partai Politik Era Reformasi Terhadap Integrasi Nasional (Studi Kasus : PDI Perjuangan dan PK Sejahtera)

Telah Disetujui Untuk Diuji Oleh:

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Burhan D. Magenda, MA**

**Pembimbing II**

**H. Sutoyo, SH, MSi**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Peranan Partai Politik Era Reformasi Terhadap Integrasi Nasional (Studi Kasus : PDI Perjuangan dan PK Sejahtera) ” telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Penguji Program Studi Kajian Stratejik Ketahanan Nasional Pascasarjana Universitas Indonesia, pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Juni 2008  
Pukul : 10.00 – 12.00  
Dan dinyatakan : L U L U S

Selanjutnya dilakukan perbaikan berdasarkan hasil Sidang Panitia Penguji, dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Tb. Ronny R Nitibaskara



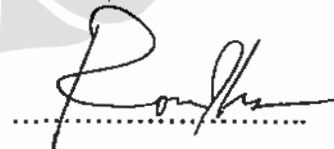
Anggota : Prof. Dr. Burhan D. Magenda, MA



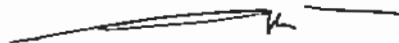
: H. Sutoyo, SH, Msi



: Dr. Lili Romli, Msi



Sekretaris : Dr. Amirsyah Sahil, SE, MSi.



## ABSTRAK

Penelitian tentang “Peranan Partai Politik Era Reformasi Terhadap Integrasi Nasional yang mengambil studi kasus PDI Perjuangan dan PK Sejahtera” ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peranan parpol dalam mengintegrasikan aspirasi masyarakat didalam menjaga kohesifitas bangsa Indonesia; Mengkaji peranan PDI Perjuangan dan PK Sejahtera dalam meningkatkan aspek integrasi nasional; Serta mengkaji implikasi reformasi bagi ketahanan nasional dimana PDI Perjuangan dan PK Sejahtera menjadi aktor demokrasi yang diakui secara konstitusional.

Penelitian memakai metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan permasalahan secara asosiatif kepada PDI Perjuangan dan PK Sejahtera dimana sumber data berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Penelitian dilakukan dengan menggunakan indikator ideologi, pola rekrutmen, pola pengorganisasian, sebaran dukungan, kebijakan dari kedua partai - terutama yang terkait dengan integrasi nasional.

Adapun teori atau pendapat para ahli yang digunakan untuk melakukan penelitian berkisar seputar teori peranan, partai politik, integrasi nasional, dan ketahanan nasional, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Parpol era reformasi melaksanakan peran integrasi nasional melalui fungsinya sebagai sarana komunikasi, sosialisasi, rekrutmen politik, dan pengatur konflik serta tetap menjadi sarana artikulasi dan mengagregasi kepentingan. Namun peranan parpol era reformasi terhadap integrasi nasional mengalami penurunan kualitas karena perluasan partisipasi masyarakat tidak berbanding lurus dengan kemampuan sumberdaya parpol, termasuk lembaga-lembaga negara lainnya; *Kedua*, PDI Perjuangan dan PK Sejahtera memiliki peran penting bagi terwujudnya integrasi nasional. PDI Perjuangan sebagai partai terbuka dapat menunjang penguatan aspek integrasi nasional Indonesia sebagai bangsa majemuk. Begitu pula dengan PK Sejahtera, karena ia mengikuti kaidah - kaidah demokrasi didalam memperjuangkan tujuan idilnya; *Ketiga*, Euforia politik selama reformasi menjadikan negara pada posisi tidak stabil akibat ledakan partisipasi rakyat yang tidak mampu dikelola oleh institusi politik yang ada. Hal demikian disadari oleh partai - partai politik era reformasi, karena itu ia melalui kadernya di badan legislatif mulai membuat regulasi jumlah partai melalui pemilu agar bisa menciptakan iklim yang lebih kondusif bagi ketahanan nasional bersendikan demokrasi. Artinya, parpol era reformasi insyaf akan pentingnya sistem multi partai terbatas (proporsional) dalam rangka konsolidasi demokrasi sehingga tercipta kohesi sosial dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Terkait dengan temuan penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar peranan parpol era reformasi terhadap integrasi nasional bisa lebih optimal, maka setiap parpol perlu segera berbenah diri dengan meningkatkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat mengelola partisipasi masyarakat dan mampu melembagakan konflik atau kepentingan yang saling bersaing. Oleh sebab itu, parpol juga perlu mengetahui lingkup serta intensitas perbedaan agama dan etnis, kesenjangan antara kelompok tradisional dan kelompok modern, kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan, termasuk ideologi - ideologi yang saling bersaing. Karena semua itu harus diagregasi dan diartikulasikan oleh parpol yang eksis dalam pentas politik nasional. Apalagi jumlah parpol selama transisi demokrasi sangat tergantung pada fragmentasi yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Dengan begitu, parpol era reformasi melalui lembaga legislatif dan eksekutif harus memastikan bahwa ia melaksanakan perannya dalam memperkuat integrasi nasional dimana secara gradual mengurangi etnosentrisme yang mengancam integrasi nasional melalui Undang-undang tentang partai politik dan pemilihan umum.

## ABSTRACT

The research about " The Role Of Political Party Era Reform To National Integration taking case study of PDI Perjuangan and PK Sejahtera conducted with the objective as a mean to describe the role of political party in integrating society aspiration in taking care of Indonesian nation cohesively; Studying the role of PDI Perjuangan and of PK Sejahtera in improving the national integration aspects; And also to study the reform implication to national resilience whereas PDI Perjuangan and of PK Sejahtera become democracy actors confessed constitutionally.

The research uses qualitative method by using approach of analysis description where the source of data came from the primary and the secondary sources. The research conducted by using ideology indicator, pattern of recruitment, organizational pattern, dispersion support, policy of both party - especially which related to national integration.

As for opinion or theory of experts used to conduct research gyrate in around role theory, political party, national integration, and national resilience. So that it obtained the following conclusion: *First*, political parties in reform era has been doing the role of national integration through communication medium function, socialization, political recruitment, conflict management, and remain consistent in being articulation medium and interest of aggregation. But the quality of the role of political parties in reform era to national integration is declining because the expansion of people participation is not directly proportional with capability and capacity of parties resources, including other state institutions; *Second*, that both parties have their important roles to form the National integration. PDI Perjuangan as an open party can support reinforcement of national integrity aspects to Indonesia as a plural nation. So does with the PK Sejahtera, because it follows democracy methods in achieving its ideal target; *Third*, Political Euphoria during reform will make unstable state on course effect of people participation explosion which unable to be managed by existing political institution. This condition is realized by political parties in reform era; therefore, through their cadre in legislative institution, they begin to make regulation of parties number through the election in order to create more conducive climate of national resilience based on democracy. It means that political parties have realized the importance of definite multi parties (proportional) in order to make democracy consolidation so it can be created social cohesion that involve people participation.

Related to the invention of this research, the researcher recommends that in order to make the role of political parties in reform era to national integration more optimum, each party needs to improve themselves by increasing their resources so they are capable to manage people participation and also able to institute the conflicts or compete interests. Therefore, political parties need also to know the scope and the intensity of ethnic and religion diversity, the gap between traditional and modern group, the gap between city and rusticity, including the compete ideologies, because those all factors must be aggregated and articulated by political parties that exist in national political stage. Moreover, number of political parties within democracy transition is much depend on the fragmentation happened between society. Therefore, political parties in reform era through legislative and executive institution must ensure that they can implement their role in strengthening national integration and gradually decreasing ethnocentrism that menace national integration through political party regulations and general election.

## KATA PENGANTAR

Kehidupan parpol di Indonesia sudah berlangsung sejak jaman kolonial Belanda. Ia memiliki peran aktif bagi lahirnya Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 oleh Soekarno-Hatta. Jadi eksistensinya sangat penting bagi kehidupan negara nasional. Memang realitas kehidupan parpol sepanjang perjuangan mencapai Indonesia merdeka hingga dewasa ini mengalami pasang-surut. Namun kontribusi positif mereka dalam kehidupan politik nasional tidak dapat dipungkiri, walaupun secara faktual parpol pernah memotori timbulnya instabilitas politik nasional. Hal itu semua merupakan realitas yang tidak bisa disangkal. Realitas tersebut lahir dari dinamika kehidupan parpol sebagai sarana untuk memperoleh pengaruh / kekuasaan sekaligus dalam menjalankan fungsi mereka sebagai sarana komunikasi, transformasi, rekrutmen, dan sebagainya.

Kehidupan politik era reformasi telah memunculkan banyak parpol dalam kancah politik nasional. Hal ini dapat dipahami bahwa Indonesia sedang menjalani transisi politik menuju perubahan besar dalam berdemokrasi. Dalam sistem pemerintahan demokratis, parpol idealnya berfungsi sebagai representasi kepentingan warga negara guna menyalurkan kepentingan dan aspirasi politik melalui pemilu. Selain itu, parpol dapat juga melakukan transformasi nilai-nilai sekaligus menyiapkan pemimpin-pemimpin masa depan yang lebih baik. Ironisnya, parpol hanya dapat menunjukkan nafsu para politisi untuk berebut kursi kekuasaan. Pada kenyataannya, kehadiran banyak parpol tidak cukup kondusif bagi kehidupan politik nasional. Sebab hampir semua parpol, baik yang besar maupun yang kecil, tidak pernah sepi dari konflik yang terjadi di dalam dirinya sendiri. Akibatnya, energi mereka habis terkuras untuk persoalan yang tidak substansial dari aspek kemaslahatan bangsa dan negara - ketahanan nasional. Konflik internal parpol acapkali muncul menjelang atau sesudah Kongres sehingga permasalahan mendasar dari rakyat cenderung terabaikan.

Kehidupan multi partai dewasa ini mengandung dua implikasi: Disamping dapat memperluas ruang partisipasi masyarakat dalam proses politik karena memang substansi demokrasi adalah kesetaraan politik, namun stabilitas politik nasional menjadi rentan. Karena "suara rakyat" yang menjadi sumber kekuasaan politik terpecah. Jadi pemenang pemilihan umum hanyalah "mayoritas kecil" yang tidak mencerminkan kehendak seluruh rakyat, sehingga yang duduk dalam sistem politik (berkuasa), mewakili seluruh rakyat, adalah para wakil parpol dengan perolehan dukungan tidak lebih dari 50 % suara pemilih.

Dengan begitu maka pemerintahan berkuasa harus membentuk koalisi guna menjalankan program ditengah kecenderungan ketidakstabilan politik.

Padahal kalau dicermati, negara demokrasi tidak akan kuat dengan jumlah partai banyak. Di Amerika Serikat hanya ada dua partai, Republik dan Demokrat. Di Inggris juga demikian. Pertanyaannya adalah, apakah sistem multipartai akan efektif untuk negara yang baru lahir atau baru keluar dari sistem otoriter, atau bahkan untuk negara yang pemerintahannya sudah relatif stabil. Memang sistem bipartai belum tentu layak, karena partai politik sampai sekarang belum bisa dipercaya sepenuhnya oleh masyarakat. Atas dasar itulah, penelitian tentang “Peranan Partai Politik Era Reformasi Terhadap Integrasi Nasional” dengan mengambil studi kasus PDI Perjuangan dan PK Sejahtera dilakukan.

PDI Perjuangan merupakan partai terbuka (*pruralis*), ini menjadi aspek terpenting dalam melakukan transformasi secara lebih luas untuk memperkuat ketahanan nasional. Karakteristik ideologi mereka sebagai partai terbuka tertuang dalam “Pancasila 1 Juni 1945”. Dalam doktrin tersebut, PDI Perjuangan memandang bahwa kemajemukan masyarakat Indonesia merupakan potensi positif bagi kemajuan bangsa. Dengan karakteristik inklusif ini mereka memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang etnis, keyakinan, dan sebagainya untuk bergabung. Artinya, karakteristik PDI Perjuangan sebagai partai terbuka dapat menunjang penguatan aspek integrasi nasional bagi Indonesia sebagai bangsa heterogen.

Sedangkan PK Sejahtera sebagai partai agama yang menetapkan Islam sebagai *problem solving* memang menimbulkan keraguan terhadap peranan mereka pada integrasi nasional. Sebab *Ukhuwah Islamiah* sebagai sebuah doktrin tidak mengenal batas teritorial, karena Islam sebagai sistem hidup yang universal mencakup seluruh aspek kehidupan. Mereka memandang Islam sebagai negara dan pemerintahan, sekaligus perundang - undangan. Singkatnya, ke-universal-an ajaran Islam dinilai sebagai perintah untuk diterapkan. Akan tetapi, PK Sejahtera juga menganut aspek lokalitas sebagai sumber kebijakan dalam menjalankan dakwah. Karena itu, mereka pun dapat menjalankan peranan integrasi nasional. Hal ini tercermin dalam tujuan mereka untuk “mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera yang diridhai Allah Subhanahu Wata'ala, dalam negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.”

Dalam kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan *Syukur Alhamdulillah* kepada Tuhan YME karena berkat ridhaNya penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian dapat

diselesaikan berkat bantuan dari banyak individu (perseorangan) dan lembaga. Karena itu, ungkapan terima kasih secara tulus kepada seluruh pihak yang membantu penyelesaian Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik di Program Magister Pengkajian Ketahanan Nasional di Universitas Indonesia (PKN UI) perlu saya haturkan kepada:

1. Bapak Prof. DR. Burhan D. Magenda, MA dan Bapak H. Sutoyo, SH, MSi selaku pembimbing. Beliau berdua telah dengan rela hati meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan nasehat yang sangat berarti bagi penyelesaian dan penyempurnaan Tesis ini. Menjadi kebanggaan dan kehormatan tersendiri bagi saya karena dibimbing langsung oleh beliau berdua. Budi baik beliau berdua sangat sulit untuk saya balas, apalagi untuk dilupakan.
2. Bapak Profesor DR. Tb. Ronny Rahman Nitibaskara, selaku Ketua Program Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada saya guna menyelesaikan Tesis.
3. Bapak Profesor DR. Wan Usman MA, selaku mantan Ketua Program Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia yang telah memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penelitian.
4. Bapak DR Amirsyah Sahil SE. MSi, Sekretaris Program Pengkajian Ketahanan Nasional yang memiliki kerelaan hati memberi dorongan kepada peneliti agar segera menyelesaikan tesis ini, sekaligus pelajaran dari beliau mengenai metodologi penelitian sangat membantu penyelesaian penulisan.
5. Seluruh staff pengajar Program Magister Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia, semoga Tuhan YME memberkati segala aktifitas beliau semua dan pengajaran yang diberikan bisa menjadi ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Unggul, Ibu Evi, Bapak Agus, Bapak Rosidi dan seluruh staf kesekretariatan PKN UI, semoga amal baik mereka mendapat balasan dari Tuhan YME. Bapak Unggul telah sangat membantu dalam perijinan, surat - menyurat untuk kelancaran penelitian dan studi.
7. Senior dan mentor saya, Mas Suko Sudarso yang telah mendukung dengan memberikan bantuan selama saya menjalani studi. Saya mengucapkan terima kasih atas semua bantuan dan bimbingannya. Semoga beliau diberi kelapangan dalam aktifitas - darma bhaktinya.



8. Bung Hamonangan S., semoga karir dan tujuannya segera terkabul. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas segala kerelaan beliau dalam memberikan dorongan semangat dan nasehat.
9. Senior-senior GMNI, kiranya perjuangan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 demi tegaknya NKRI bersendikan Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangruwa tetap terus dikobarkan. Merdeka!!!
10. Seluruh nara sumber, seperti Bapak Soewarno, Bapak Pramono Anung Wibowo, Bapak Guruh Soekarnoputra, Bapak Untung Wahono, Bapak Mahfudz Sidiq, Bapak Ahmad Zainuddin. Merupakan kebanggaan tersendiri bagi saya dapat berdiskusi dan bersua langsung sehingga banyak pelajaran dan informasi yang saya dapatkan.
11. Seluruh staf dan fungsionaris DPP PDI Perjuangan dan DPP PK Sejahtera, staf Perpustakaan Nasional, Perpustakaan CSIS, Perpustakaan Kajian UI. Mereka semua telah banyak membantu saya selama melakukan penelitian.
12. Kawan-kawan Pengkajian Ketahanan Nasional UI angkatan XXIV, meski sudah sibuk dengan aktivitas keseharian masing-masing, namun semua canda dan tawa akan tetap menjadi kenangan indah. Semoga komunikasi dan sinergi akan terus terjalin - tak lekang dimakan jaman.
13. Kedua Orang Tua, kedua adik, dan kedua keponakan ku, doa mereka selalu menyertai hingga menjadi kekuatan dalam segala aktivitas saya.

Demikian, semoga dharma bhakti melalui penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Inilah usaha terbaik saya dalam rangka menyelesaikan studi di PKN UI. Atas segala kata atau kalimat yang kurang sopan, sebagai manusia yang punya sifat lupa - kiranya dibukakan pintu maaf. Sekian dan terima kasih!! Merdeka!!!

Jakarta, 15 Maret 2008.

A.Suhawi

## DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	x
Daftar Grafik.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5. Ruang Lingkup.....	10
1.6. Metodologi Penelitian.....	11
1.7. Sistematika Penulisan.....	13

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Peranan.....	14
II.2. Partai Politik Era Reformasi.....	16
II.3. Integrasi Nasional.....	21
II.4. Peranan Partai Politik Terhadap Ketahanan Nasional.....	23

### BAB III PERANAN PARTAI POLITIK TERHADAP INTEGRASI NASIONAL

III.1. Partai Politik Indonesia dari Masa ke Masa.....	28
III.1.1. Era Pra Kemerdekaan.....	28
III.1.2. Era Demokrasi Liberal.....	32
III.1.3. Era Demokrasi Terpimpin.....	34
III.1.4. Era Orde Baru.....	38
III.1.5. Era Reformasi.....	42
III.2. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	47
III.2.1. PDI (Perjuangan) di Panggung Sejarah Politik Indonesia.....	47

III.2.2. PK (Sejahtera) : Dari Lembaga Dakwah Kampus Menjadi Parpol.....	56
--	----

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

IV.1 Ideologi.....	65
IV.1.1. PDI Perjuangan Pada Era Reformasi.....	65
IV.1.2. Ideologi PK Sejahtera Dari Aspek Integrasi Nasional.....	71
IV.2. Kebijakan Parpol Era Reformasi Dari Perspektif Integrasi Nasional.....	80
IV.3. Pola Rekrutmen Dalam Aspek Integrasi Nasional.....	84
IV.4. Pengorganisasian Nilai Ditengah Perbedaan Platform Antar Partai.....	93
IV.5. Peran PDI Perjuangan dan PK Sejahtera Terhadap Integrasi Nasional.....	102
IV.6. Peran Parpol Era Reformasi Terhadap Ketahanan Nasional.....	107

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

V.1. Kesimpulan.....	115
V.2. Saran.....	116

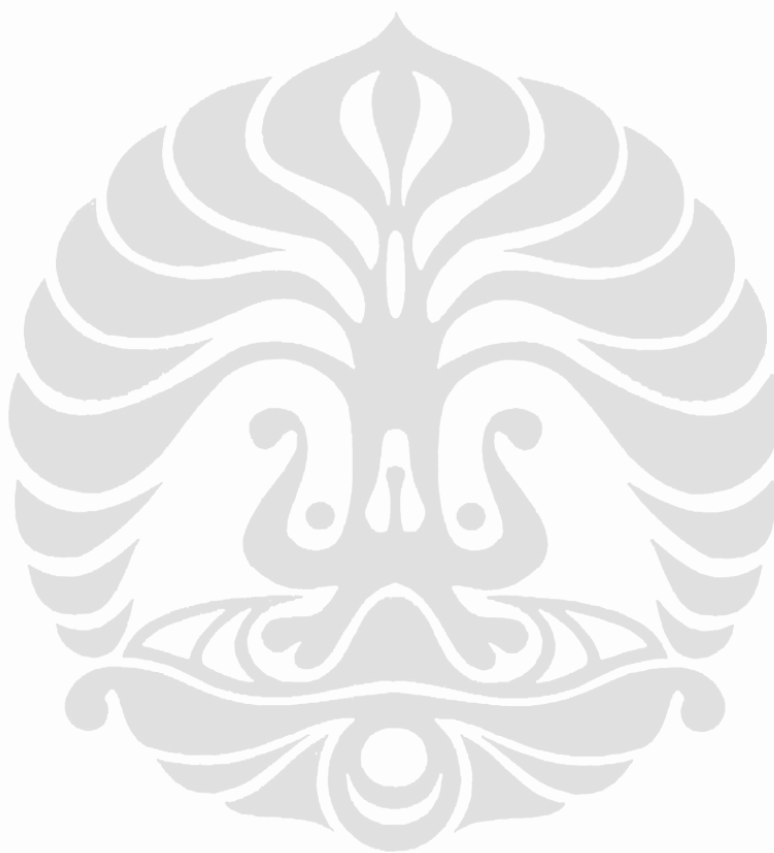
#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

- A. Transkrip Hasil Wawancara.
- B. Profil PDI Perjuangan.
- C. Profil PK Sejahtera.

## DAFTAR GRAFIK

Grafik III.1.	Perolehan Suara Pada Pemilu 1977-1997.....	41
Grafik IV.1.	Peringkat Perolehan Suara Partai-partai Islam.....	73
Grafik IV.2.	Perbandingan Dukungan Terhadap Partai Kebangsaan dengan Partai Islam.....	96



## DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Perolehan Suara Dari Partai-partai Politik Era Reformasi.....	44
Tabel IV.1. Perolehan Suara Parpol Dalam Pemilu Demokrasi Liberal.....	95
Tabel IV.2. Distribusi Pemilih Partai Politik Pada Juli 2007.....	104

